

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) tengah menerapkan kurikulum nasional 2013. Kurikulum 2013 berbasis kompetensi memfokuskan pada pemerolehan kompetensi–kompetensi tertentu oleh peserta didik. Salah satu karakteristik dari kurikulum 2013 berbasis kompetensi yaitu mendayagunakan keseluruhan sumber belajar. Mulyasa (2013) juga menyatakan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas pembelajaran antara lain belum dimanfaatkannya sumber belajar baik oleh guru maupun peserta didik secara maksimal. Kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien jika tersedia sumber belajar, dan salah satu contoh sumber belajar yaitu bahan ajar dalam bentuk Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD).

Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) pada dasarnya sama dengan Lembar Kerja Siswa (LKS) namun saat ini penggunaan istilah bahan ajar berbentuk lembar kegiatan ini menjadi LKPD. Menurut Sugiono (dalam Beladina dan Kusni, 2013) Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) atau dalam kata lain Lembar Kerja Siswa (LKS) atau *worksheet* merupakan suatu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung proses belajar. Siswa baik secara individual ataupun kelompok, dapat membangun sendiri pengetahuan mereka dengan berbagai sumber belajar. Guru lebih berperan sebagai fasilitator, dan salah satu tugas guru adalah menyediakan perangkat pembelajaran (termasuk LKPD

Telah dilakukan studi pendahuluan dengan melakukan survey terhadap 5 terbitan buku pelajaran biologi SMA/MA yang beredar di Kota Medan yang berlabel kurikulum 2013 (Nurhayati, 2013; Irnaningtiyas, 2013; Karmana, 2013; Sugiharto: 2013; Hidayah, 2013) yang lebih banyak memuat materi dari 5 buku adalah buku penerbit Irnangtiyas yang memuat aspek: Untuk pengalaman

mengamati hanya berisi gambar saja, untuk pengalaman bertanya tidak satu pun pertanyaan atau sekian persen pertanyaan tidak berhubungan dengan gambar untuk pengalaman mengumpulkan informasi tidak ada dituliskan, apa lagi untuk menalar dan mengasosiasi belum tersedia. Meskipun buku tersedia, bahan ajar tidak ada petunjuk untuk guru menggunakannya dikhawatirkan guru tidak mampu menggunakan 5 pengalaman pembelajaran.

Sesuai dengan undang-undang nomor 14 tahun 2005 pasal 20, tentang guru dan dosen, dikatakan bahwa guru melaksanakan tugas keprofesionalan berkewajiban untuk merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Berpedoman pada undang-undang tersebut, peneliti menganggap perlu untuk mengembangkan komponen kurikulum berupa Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD).

Sebagaimana diketahui ada banyak model pengembangan pembelajaran, Salah satu banyak model pengembangan pembelajaran adalah model 4D. Berdasarkan paparan diatas khusus untuk implementasi kurikulum 2013 perlu dilakukan pengembangan bahan ajar (khususnya LKPD) menggunakan model pengembangan intruksional yang ada. Pada penelitian ini model yang dipilih adalah model 4D alasannya: (1) lebih tepat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan perangkat pembelajaran bukan untuk mengembangkan sistem pembelajaran, (2) Uraianya tampak lebih lengkap dan sistematis, (3) Dalam pengembangannya melibatkan penilaian ahli, sehingga sebelum dilakukan uji coba di lapangan perangkat pembelajaran telah dilakukan revisi berdasarkan penilaian, saran dan masukan para ahli.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, sebagai berikut:

1. LKPD yang digunakan belum memotivasi siswa untuk belajar bermakna dan menemukan konsep dengan benar.

2. LKPD biologi SMA kelas X yang tersedia hanya berisi ringkasan materi dan soal latihan.
3. LKPD yang digunakan masih cenderung memuat materi pelajaran dan belum memenuhi implementasi langkah-langkah pendekatan ilmiah.
4. Ketersediaan LKPD Biologi materi pokok Virus berbasis pendekatan ilmiah pada SMA kelas X masih sangat terbatas.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi terdapat beberapa batasan-batasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. LKPD biologi yang dikembangkan melalui penelitian ini adalah LKPD biologi SMA kelas X yang berbasis pendekatan ilmiah hanya untuk materi Virus
2. LKPD yang dikembangkan divalidasi oleh ahli materi dan ahli pembelajaran.
3. Validasi LKPD biologi yang dikembangkan dilakukan dengan uji ahli dan uji kelompok kecil.
4. Pengembangan instruksional yang digunakan hanya model 4D sampai ke tahap pengembangan (*development*), yakni uji kelompok kecil.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah LKPD biologi kelas X materi pokok virus yang dikembangkan oleh peneliti mendapat penilaian baik sesuai dengan kebutuhan pendekatan ilmiah menurut ahli materi?
2. Apakah LKPD biologi kelas X materi pokok virus yang dikembangkan oleh peneliti mendapat penilaian baik sesuai dengan kebutuhan pendekatan ilmiah menurut ahli pembelajaran?
3. Bagaimana penilaian LKPD biologi SMA kelas X berbasis pendekatan ilmiah yang telah dikembangkan menurut penilaian guru dan siswa?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan pertanyaan penelitian di atas maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah:

1. Menghasilkan LKPD Biologi kelas X materi pokok virus yang dikembangkan oleh peneliti mendapat penilaian baik sesuai dengan kebutuhan pendekatan ilmiah menurut ahli materi.
2. Menghasilkan LKPD Biologi kelas X materi pokok virus yang dikembangkan oleh peneliti mendapat penilaian baik sesuai dengan kebutuhan pendekatan ilmiah menurut ahli pembelajaran.
3. Menghasilkan LKPD Biologi SMA kelas X berbasis pendekatan ilmiah yang telah dikembangkan menurut penilaian guru dan siswa

1.6 Manfaat Penelitian

Dari diterapkannya tujuan penelitian diatas, diharapkan manfaat yang didapat setelah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk guru, LKPD yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini dapat dijadikan pedoman menerapkan pendekatan ilmiah pada pembelajaran materi pokok virus di kelas X SMA/MA.
2. Untuk siswa, siswa mendapatkan 5 pengalaman pembelajaran pendekatan ilmiah pada pembelajaran materi pokok Virus
3. Untuk sekolah, hasil penelitian ini bisa dijadikan mendorong penyediaan bahan ajar melalui proses pengembanagan instruksional
4. Peneliti lain, produk penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan penerapan penelitian eksperimen
5. Pembaca, informasi dan hasil yang didapatkan, dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam masa pembelajaran.

1.7 Definisi Operasional

Untuk memperjelas istilah yang digunakan dalam penelitian ini maka dibuat suatu definisi operasional sebagai berikut:

1. Penelitian pengembangan adalah suatu pengkajian sistematis terhadap perancangan, pengembangan dan evaluasi program, proses dan produk pembelajaran yang harus memenuhi kriteria validitas, kepraktisan, dan efektivitas
2. LKPD adalah lembar kegiatan peserta didik yang berisikan informasi dan interaksi dari guru kepada siswa agar dapat mengerjakan sendiri suatu aktivitas belajar, melalui praktek atau penerapan hasil-hasil belajar untuk mencapai tujuan instruksional
3. Pendekatan ilmiah adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam penyelidikan masalah sebenarnya dengan menghadapkan mereka dalam penyelidikan, membantu mereka mengidentifikasi masalah metodologis atau konseptual dalam penyelidikan dan mengajak mereka untuk merancang cara dalam mengatasi masalah tersebut
4. Lembar Kegiatan Peserta Didik berbasis pendekatan ilmiah adalah media pembelajaran yang berisi kumpulan materi disertai kegiatan-kegiatan dengan tujuan untuk memahami dan mengembangkan kemampuan sains melalui kegiatan praktikum sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.